

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri Sasitamean merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang berdiri pada tanggal 25 April 2015, yang terletak di Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan kode pos 85769. Dalam menjalankan tugas operasionalnya, SMA Negeri Sasitamean berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Lembaga ini juga memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 46/HK/2015. Hingga saat ini SMA Negeri Sasitamean sudah menamatkan 7 angkatan. Gambar 4.1 berikut ini adalah gambar sebagian bangunan gedung SMA Negeri Sasitamean Lembata.



*Gambar 4.1 SMA Negeri Sasitamean-Malaka
(Dok. Eufasia Nana, 2023)*

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal

a. Proses Perekrutan Siswa-siswi kelas XI dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti merekrut siswa-siswi kelas XI sebagai objek penelitian. Peneliti berhasil merekrut 6 orang yang bersedia terlibat dalam penelitian ini. Dalam perekrutan ini Peneliti menanyakan keterampilan mereka dalam bermain alat musik, Namun dari semua benda yang diperoleh,tidak ada satupun yang mengetahui cara memainkan alat musik perkusi yang digunakan. Oleh karena itu peneliti memulai merencanakan strategi untuk mrmulai penelitian. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari pola pukulan dasar, cara duduk dan cara memegang stik.

Berikut ini adalah nama-nama peserta yang bersedia mengikuti proses penelitian yaitu :

Tabel 4.1 Nama Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Adolfus Bouk	L	XI
2	Adventus Jemiria Bouk	L	XI
3	Baltasar Grivondius Nana	L	XI
4	Febrianto Ino Laka Rendo	L	XI
5	Joseph Reina Seran	L	XI
6	Skolastika Ria Manek	P	XI

Setelah peneliti melakukan perekrutan penelti mulai menetapkan jadwal latihan bersama objek penelitian.

Peneliti melakukan penelitian selama 8 kali pertemuan.

Tabel 4.2 Jadwal Latihan

Pertemuan hari ke-	Tanggal	Waktu	Langkah -langkah penelitian
Hari pertama	Sabtu, 6 mei 2023	10:30- selesai	- Mengumpulkan informasi terkait dengan perkusi dari barang bekas - Memberikan penjelasan dan pemahaman yang terkait dengan perkusi barang dari barang beks - Membagi para pemain perkusi sesuai dengan pola pukul yang berbeda
Hari ke-2	Senin, 8 mei 2023	10:30- selesai	- Memberi partitur perkusi - Memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang partitur - Memberikan contoh cara memukul dan memegang stik - Latihan etude perkusi
Hari ke-3	Selasa, 9 mei 2023	10:30- selesai	- Pemanasan menggunakan etude - Memainkan intro awal partitur perkusi
Hari ke-4	3 Rabu, 10 mei 2023	10:30- selesai	- Memainkan kembali atau mengulangi kembali apa yang di pelajari sebelumnya

			- Memainkan pola pertama kemudian satukan intro dan pola pertama
Hari ke-5	Kamis,1 Mei 2023	10:30-selesai	- Memainkan kembali atau mengulangi kembali apa yang di pelajari sebelumnya - Memainkan pola kedua kemudian satukan intro,pola pertama,dan pola kedua
Hari ke-6	Jumat,12 Mei 2023	10:30-selesai	- Memainkan kembali atau mengulangi kembali apa yang di pelajari sebelumnya - Memainkan pola akhir instrumen dan kemudian satukan intro awal, pola pertama,pola kedua, dan pola akhir lagu
Hari ke-7	Sabtu, 13 mei 2023	10:30-selesai	- Memainkan dari intro lagu sampai akhir pola
Hari ke-8	Senin, 4 15 mei 2023	10:30-selesai	- Memberikan jalur lagu darawal hngga akhir - Mempreentasik an seluruh pola dari awal hingga akhir

			permainan perkusi
--	--	--	----------------------

b. Partitur perkusi

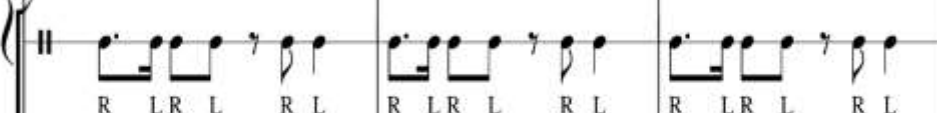
Kolam Susu

Arr : Eufrasia Nana

[illegible]

14 14 15 16

Btl. 

Ebr. 
R L R L R L

Klg. 
R L R L R L

E.Bass. 
R L R L R L

17 17 18 19

Btl. 

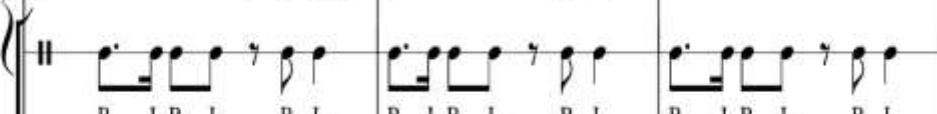
Ebr. 
R L R L R L

Klg. 
R L R L R L

E.Bass. 
R L R L R L

20 20 21 22

Btl. 

Ebr. 
R L R L R L

Klg. 
R L R L R L

E.Bass. 
R L R L R L

23 23 24 25 26

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

R L R L R L R L R L R L R L

27 27 28 29 10

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

R L R L R L R L R L R L R L

31 11 12

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

R R R L R L R L R L R R R L R L R L R L R L

34 34 35

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

R R R L R L R R R L R L R R R L R R R L

R R R L R R R L R R R L R R R L R R R L

R L

36 36 37

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

R R R L R L R R R L R L R R R L R R R L

R R R L R R R L R R R L R R R L R R R L

R L

38 38 39

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

R R R L R L R R R L R L R R R L R R R L

R R R L R R R L R R R L R R R L R R R L

R L

The musical score for 'The Rose Tree' is presented in a four-staff format. The staves are labeled on the left: Btl. (Bassoon), Ebr. (Euphonium), Klg. (Clarinet), and E.Bass. (Electric Bass). The music is in 4/4 time, with a key signature of one flat (B-flat). The score is divided into two measures, 40 and 41. Measure 40 shows the Btl. playing a series of eighth notes, the Ebr. playing a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes, the Klg. playing a series of eighth notes, and the E.Bass. playing a series of eighth notes. Measure 41 shows the Btl. playing a series of eighth notes, the Ebr. playing a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes, the Klg. playing a series of eighth notes, and the E.Bass. playing a series of eighth notes. The score is written in a standard musical notation style, with a treble clef for the Btl. and a bass clef for the Ebr., Klg., and E.Bass. The notes are written in black ink on a white background.

The image shows a musical score for the song "The Sound of Silence" by Simon & Garfunkel. The score is written for four instruments: Btl. (Bass), Ebr. (Electric Bass), Klg. (Keyboard), and E.Bass. (Electric Bass). The music is in 4/4 time and consists of two measures. The first measure is marked with a 42 and the second with a 43. The Btl. part is in treble clef, while the Ebr., Klg., and E.Bass parts are in bass clef. The Ebr. part includes a series of rhythmic patterns labeled R R, R L R L, R R, R L R L, R R, R L R L, and R R, R L R L. The Klg. part includes a series of rhythmic patterns labeled R R R L, R R R L, R R R L, and R R R L. The E.Bass part includes a series of rhythmic patterns labeled R and L.

[illegible]

47 47 48 49 50

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

51 51 52

Btl.

Ebr.

Klg.

E.Bass.

c. Persiapan alat- alat 11

Sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan beberapa barang bekas yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung. Alat dari barang bekas yang disiapkan diantaranya:

1. Botol

Botol bekas sangat bagus digunakan dalam musik perkusi karena jika di masukan air dan di atur sedemikian rupa akan terdengar harmonis. Dalam penelitian ini menggunakan 8 buah botol(2 buah botol yang berdiameter 3,5 , dan 6 buah botol yang berdiameter 3,0)



Gambar.4.2 nada do(1)
12 cm
485 ml



Gambar 4.3 nada re(2)
9,5 cm
400 ml



Gambar 4.4 nada mi(3)
16.5 cm
475 ml



Gambar 4.5 nada fa(4)
13 cm
380 ml



Gambar 4.6 Nada sol (5)
9 cm
330 ml



Gambar 4.7 Nada la (6)
7.4 cm
300 ml



Gambar 4.8 Nada si (7) 12
5,5 cm
185 ml



Gambar4.9 Nada do (i)
2,5 cm
75 ml

2. Ember

Ember bisa dijadikan musik perkusi. Ada dua jenis ember dengan ukuran yang yang berbeda yang digunakan dalam penelitian ini.masing masing berdiameter 14 dan 15



Gambar 4.10 Ember 1



Gambar 4.11 Ember 2

3. Kaleng

Kaleng bekas ini juga bisa digunakan untuk permainan musik perkusi. Kaleng yang digunakan dalam penelitian ini adalah kaleng bekas tiner,yang berdiameter 5.



Gambar 4..12 Kaleng ()

2. Tahap inti

- a. Pertemuan pertama 13

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 6 Mei 2023 pukul 13: 30, bertempat di ruangan kelas X MIA 2. Peneliti mengawali

pertemuan dengan menyapa dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada siswa-siswi yang sudah menyempatkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini. Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan judul dan tujuan penelitian, pengetahuan dan sejarah tentang Musik Perkusi, teknik permainan perkusi.

➤ Tujuan Penelitian

Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran teknik dasar bermain alat musik sederhana dari barang bekas dalam mengiringi lagu Kolam susu pada siswa kelas XI SMA Negeri Sasitamean

➤ Pengetahuan dan Sejarah Singkat Musik Perkusi

Antropolog dan sejarawan umumnya berpendapat instrumen musik perkusi merupakan alat bantu bermain musik pertama yang pernah diciptakan, sementara suara manusia merupakan alat musik pertama yang digunakan manusia. Instrumen perkusi seperti tangan, kaki, tongkat, batu, dan batang kayu sangat mungkin masuk sebagai generasi selanjutnya dalam evolusi musik.

Seiring dengan dibuatnya perkakas yang digunakan untuk berburu, dan bertani, keahlian dan teknologi yang ada membuat manusia mampu untuk membuat instrumen yang lebih kompleks. Sebagai contoh, batangan kayu sederhana dilubangi agar menghasilkan bunyi dalam intonasi yang lebih panjang (sebagai contoh: bedug, gendang), dan beberapa instrumen tersebut selanjutnya dikombinasikan untuk menghasilkan ragam suara yang

berbeda.

Perkusi berasal dari istilah Latin “*percussio*” (memukul) dan *percussus* (kata benda yang berarti “pukulan”). Alat musik perkusi (disebut pula alat musik pukul atau tabuh) adalah alat musik yang menghasilkan suara dengan dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar dengan suatu alat, tongkat (*stick*), maupun dengan tangan kosong.

Pada awalnya instrumen perkusi hanya digunakan sebagai *rhytme* atau pelengkap dalam sebuah klimaks musik. Eksistensi perkusi telah ada sebelum instrumen musik lain seperti gitar, piano, maka sebenarnya perkusi begitu akrab dengan kita. Seiring dengan pangsa pasar musik yang tak pernah berhenti untuk dieksplorasi perkusi menemukan ruang sendiri dan bukan untuk menjadi pelengkap. Perkusi merupakan *ensemble* instrumen yang paling utama.

Musik Perkusi adalah salah satu bentuk sajian musik dimana hampir semua instrumen musik yang digunakan adalah instrumen tabuhan. Perkusi sangat berhubungan erat dengan salah satu unsur musik “ritmik”. Sehingga musik lebih terkesan lebih banyak memunculkan pola-pola ritmik yang dibangun oleh satu atau lebih instrumen.

15

- Membagi para pemain Perkusi Sejenis Barang Bekas sesuai dengan pola pukul yang berbeda.

Tabel 4.3 pemain perskusi

No	Nama	Instrumen
1	Baltasar Grivondius Nana	Botol
2	Adventus Jemiria Bouk	Ember
3	Joseph Reina Seran	Ember
4	Febrianto Ino Laka Rendo	Kaleng
5	Skolastika Ria Manek	Kaleng
6	Adolfus Bouk	Ember Bass



Gambar 4.13 Membagi para pemain sesuai dengan pola pukulan
(Dok.Eufrasia nana,mei 2023)

b. Pertemuan kedua



Gamber 4.14 proses latihan Hari Ke-2
((Dok.Eufrasia nana, Mei 2023)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal senin, 8 Mei

2023, bertempat di ruang kelas XII MIA pukul 10:30. Di pertemuan kedua ini peneliti memberi partitur dan menjelaskan terlebih dahulu tentang partitur perkusi yang telah dibagikan. Kemudian peneliti memberikan contoh cara memukul dan cara memegang stick dengan benar. Dalam proses latihan cara memukul, peneliti menyiapkan etude untuk setiap yang akan dijadikan sebagai bahan untuk latihan. Dalam proses latihan cara memukul, peneliti menyiapkan beberapa etude untuk setiap pasangan bermain yang akan dimainkan sesuai dengan penomoran tangan.

- Etude untuk subjek yang memainkan botol

1 2 1 3 1 4 1 5 1 6 1 7 1 i

i 7 i 6 i 5 i 4 i 3 i 2 i 1 ||

- Etude untuk subjek yang memainkan ember


R L R L R L R L R L R L R L R L R L R L

- Etude untuk subjek yang memainkan kaleng dan ember bas


R L R L R L R L R L R L R L R L R L R L

kekurangan yang dialami peserta dan solusinya

dalam proses latihan etude Pada Proses latihan ini, peneliti menemukan masalah karena mereka kesulitan untuk melakukan pukulan pada ettude di birama ke 4. karena mereka belum mampu menguasai not balok yang telah diberikan.

Sehingga, peneliti mengajarkan dengan cara memukul atau memainkan ettude dari awal hingga akhir dengan tempo yang lambat, pada birama yang di anggap sulit oleh mereka tersebut bisa di mainkan dengan benar. Jika solusi pertama yang dilakukan oleh peneliti tidak berhasil, maka peneliti memfokuskan menyelesaikan masalah ini dengan peserta yang mengalami masalah tersebut.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada tanggal Selasa, 9 Mei 2023, bertempat di ruang kelas XII MIA pukul 10:30. Tujuan pada proses latihan hari ketiga objek peneliti harus bisa memainkan intro awal dan pola pukulan ke-1 dalam permainan perkusi. Pada intro awal terdapat 7 birama yang dimainkan oleh ember, kaleng, dan ember bass. Ember mulai dari birama 1-7 sedangkan kaleng dan ember bass mulai dari birama 3-7.



*Gambar 4.15 Pertemuan Hari Ke-3
(Dok.Eufrasia nana, Mei 2023)*

kekurangan yang dialami peserta dan solusinya

Adapun kendala yang dialami subjek penelitian pada pertemuan ke tiga ini yakni subjek peneliti selalu melakukan kesalahan dalam memainkan pola tersebut karena subjek penelitian benar benar belum memahami dan belum menghafal materi atau pola tersebut . untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan

latihan secara berulang-ulang pada pola tersebut sampai subjek penelitian bisa memainkan pola tersebut.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan Keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei 2023, bertempat di ruang kelas XII MIA pukul 10:30. Tujuan dari proses latihan hari ini adalah objek peneliti harus bisa memainkan pola pukulan pertama dan bisa memainkan intro awal, dan pola pukulan pertama



*Gambar 4.16 Pertemuan Hari Ke-4
(Dok. Eufasia nana, Mei 2023)*

kekurangan yang dialami peserta dan solusinya

Adapun kendala yang dialami subjek penelitian pada pertemuan kelima ini yakni subjek peneliti yang memainkan botol selalu melakukan kesalahan pada part-part tertentu dan ketika melakukan kesalahan dia cenderung berhenti melanjutkan permainan sehingga, membuat subjek penelitian yang lain pun ikut berhenti. Dari kendala di atas peneliti memberikan solusi dengan cara, Peneliti selalu membantu subjek penelitian dengan cara membunyikan nada atau notasi agar subjek penelitian tetap melanjutkan permainannya, dengan demikian subjek penelitian dapat lebih cepat mengingat alur

permainannya

e. Pertemuan kelima

Pertemuan Keenam di laksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023, bertempat di ruang kelas XII MIA pukul 10:30. Pada pertemuan kali ini peserta diharapkan mampu memainkan pola kedua dan bisa memainkan dari pola awal sampai pola kedua .



*Gambar 4.17 Pertemuan Hari Ke-5
(Dok.Eufrasia nana, Mei 2023)*

kekurangan yang dialami peserta dan solusinya

Adapun kendala yang dialami subjek penelitian pada pertemuan kelima ini yakni subjek peneliti selalu lupa materi yang baru di ajarkan ketika dilakukannya latihan gabungan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi hari ini.

Dari permasalahan di atas peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan cara peneliti selalu mengingatkan subjek penelitian dengan cara memberikan membunyikan ritme pola berikutnya dengan suara agar subjek penelitian bisa memiliki gambaran untuk pola tersebut.

f. Pertemuan hari keenam ²⁰

Pertemuan Keenam dilaksanakan pada hari jumat , 12 Mei 2023, bertempat di ruang kelas XII MIA pukul 10:30. Pada pertemuan kali ini peserta diharapkan mampu memainkan poal akhir dan bisa memainkan dari awal hingga pola akhir instrumen .



*Gambar 4.18 Pertemuan Hari Ke-6
(Dok.Eufrasia nana, Mei 2023)*

kekurangan yang dialami peserta dan solusinya

pada pertemuan kali ini, sebelum melatih pola akhir peneliti mencontohkan dan menyuruh mereka untuk melihat partitur pola akhir permainan perkusi. Jadi, saat mereka memainkan pola ini mereka tidak kesulitan dalam memainkannya. Namun masih Kesulitan yang mereka alami saat latihan pola ini yaitu mereka kurang konsentrasi saat memukul, sehingga membuat mereka tidak bisa memainkan dengan baik, Dengan ini, peneliti berusaha untuk mengembalikan konsentrasi mereka agar mereka dapat memainkan pola ini benar.

Pada pertemuan ke-6 ini untuk permainan dari pola awal hingga pola ke-4 mereka sudah bisa memainkan dngan baik walaupun masih ada yang kurang kosnsentrasi dalam permainan , Namun secara keseluruhan mereka sudah bisa memainkan pola tersebut.

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan Ketujuh dilaksanakan pada hari sabtu , 13 Mei 2023, bertempat di depan ruang kelas X MIA 1 pukul 10:30. Pada pertemuan kali ini peserta diharapkan mampu memainkan poal awal hinggar akhir sebagai tahap untuk menuju pengambilan vidio pada pertemuan hari terakhir.



*Gambar 4.15 Pertemuan Hari Ke-7
((Dok.Eufrasia nana, Mei 2023))*

Kekurangan yang dialami peserta dan solusinya

pada pertemuan kali ini, sebelum memulai latihan peneliti terlebih dahulu memberi arahan dan petunjuk saat memainkan pola awal hingga akhir. Peneliti memberikan kesempatan kepada mereka untuk melihat ulang partitur, dan mengingat kembali pukulan-pukulan pada keseluruhan pola tersebut.

Pada saat latihan pertama, ternyata masih ada kesalahan yang dilakukan oleh kedua peserta yang bermain kaleng , sehingga peneliti menasehati dan membimbing mereka untuk mengulang lagi. Pada saat latihan kedua dimulai ternyata masih ada kesalahan yang mereka lakukan pada pola²² akhir. peneliti melatih mereka kembali pada pola akhir. Sehingga tidak ada kesalahan yang mereka lakukan lagi. Dan pada latihan yang ketiga ternyata mereka sudah bisa

memainkan dengan baik. Namun masih belum rapi, dan peneliti kembali membimbing mereka dan melatih kembali agar mereka bisa memainkan dengan baik.

Pada akhir pertemuan, peneliti menyuruh mereka untuk mengulang lagi sebelum mereka kembali. Tetapi sebelumnya peneliti menjelaskan kembali dan menasehati mereka agar tetap fokus saat bermain musik secara bersama. Sehingga pada permainan yang akhir ini mereka berhasil dengan baik menampilkan permainan perkusi sejenis ini.

Pada pertemuan ke-7 ini sudah mulai bagus sehingga peneliti berniat untuk mengambil video akhir pada pertemuan ke-8. Dengan memberi arahan kepada peserta agar mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik untuk pengambilan video pada pertemuan ke-8.

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan Keempat dilaksanakan pada hari senin, 9 Mei 2023, bertempat di ruang kelas XII MIA pukul 10:30. Pada pertemuan kali ini peserta diharapkan mampu memainkan seluruh pola dari awal hingga akhir dengan baik sesuai dengan teknik-teknik yang telah diajarkan oleh peneliti.



*Gambar 4.20 Pertemuan Hari Ke-8 Pementasan Sederhana
(Dok.Eufrasia nana, Mei 2023)*

Pada pertemuan terakhir ini, merupakan hasil akhir dari penelitian selama ini dan di sajikan dalam bentuk pementasan sederhana, dan peneliti memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta untuk memainkan perkusi barang bekas yang sudah dilatih selama ini.

C. Pembahasan

Di lingkungan SMA Negeri Sasitamean , pembelajaran mengenai alat musik sangat kurang. Hal ini disebabkan karena fasilitas alat musik di sekolah tersebut memang sangat kurang. Jika demikian, maka guru seni musik seharusnya lebih kreatif dan lebih berinisiatif dalam mengatasi masalah ini. Salah satu alternatif yang dapat dipilih guru untuk menjembatani kurangnya alat musik di sekolah adalah dengan menggunakan media barang bekas yang ada di lingkungan sekolah atau di lingkungan siswa, namun hal ini belum dilakukan. Dengan demikian para siswa SMA Negeri Sasitamean Kabupaten Malaka ini belum mengenal penggunaan alat musik perkusi dari barang bekas. Oleh karena dalam mempelajari teknik dasar bermain perkusi dari barang bekas harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Alat Musik Perkusi dari Barang Bekas Dengan Model Lagu Kolam Susu pada Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri Sasitamean Kabupaten Malaka.

Ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran teknik dasar bermain alat musik perkusi sederhana dalam mengiringi lagu kolam susu dari barang bekas pada Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri Sasitamean Kabupaten
24
Malaka melalui penerapan metode drill dan imitasi. Metode drill adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan latihan yang berulang-ulang dan fokus pada aspek teknik bermain musik, sedangkan metode imitasi

mendorong siswa untuk meniru atau mencontoh pemain musik yang lebih mahir.

Berdasarkan analisis data penelitian ditemukan perubahan dan perkembangan yang signifikan dalam bermain alat musik perkusi siswa setelah mengikuti intervensi. Melalui observasi dan catatan refleksi, terlihat peningkatan dalam koordinasi antar anggotaan, serta interpretasi musikal yang lebih mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa metode tindakan berbasis drill dan imitasi memiliki dampak positif dalam pembelajaran Teknik dasar permainan alat musik perkusi sederhana dari barang bekas.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai 8, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi siswa dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan dan kekurangan berupa persoalan serta kendala yang dialami selama proses latihan. Kendala atau masalah yang dimaksud adalah a) siswa belum bisa memainkan ritme yang ada pada partitur karena siswa belum bisa membaca ritme notasi balok b) siswa selalu lupa materi yang baru di ajarkan ketika dilakukannya latihan gabungan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi baru;c) siswa masih belum kompak pada saat dilakukannya latihan gabungan terutama dalam mengatur tempo. Kendala diatas ini dapat diatasi dengan memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan. dan dilanjutkan dengan menggunakan metode drill yaitu siswa melatih materi yang sudah dicontohkan secara berulang-ulang sampai siswa dapat memainkan keseluruhan materi dengan baik.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan yaitu peserta mampu memainkan alat musik perkusi dengan baik, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan peserta . Setelah melewati proses

latihan yang selalu diawali dengan contoh untuk ditiru dilanjutkan latihan secara berulang-ulang, mereka dapat terampil dalam memainkan alat musik perkusi sederhana secara mandiri dengan baik dan sesuai walaupun tidak sempurna, tetapi mereka sudah membawakan sebaik mungkin.

hasil penelitian ini mendukung pendapat para ahli bahwa metode drill adalah metode yang cocok untuk membelajarkan berbagai macam keterampilan yang seharusnya dikuasai siswa di sekolah (Sagala, 2005; Armai, 2002; Thorndike, 1905); dan bahwa salah satu cara lain yang efektif untuk mempelajari keterampilan dapat dilakukan dengan cara meniru (Bandura, 1977; Skinner, 1995; Vygotsy, 1966). Hal ini dibuktikan oleh penelitian terdahulu bahwa metode drill dan metode imitasi sangat efektif untuk siswa agar memahami, hafal dan mengerti khususnya berhubungan dengan Teknik dan keterampilan (Hening , 2020; Anton, 2007; Pembudi, 2007; Herlambang, 2019.)

Anton Indra Pambudi, - (2007) *Proses Pembelajaran Terompet Pada Ekstrakurikuler "Drum Band" Di Smpn 4 Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Hening Saputri, L. (2020). *Penerapan Metode Imitasi dan Drill Pada Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah Dasar Marsudirini St. Theresia Boro Kulon Progo Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Herlambang, G, Virgin, H, & Cipta, F. *Pembelajaran Battery Percussion Pada Ekstrakurikuler Marching Band Di Smpn 2 Cimahi*. Swara-Jurnal Antologi Pendidikan Musik, 1(3).

Pambudi, A. I. (2007). *Proses Pembelajaran Terompet Pada Ekstrakurikuler " Drum Band" Di Smpn 4 Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Armai, A. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Intermasa.

Sagala, S. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

